

## **Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM) dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT Atamora Teknik Makmur Jakarta Tahun 2018-2022)**

Shinta Octaviana Shifa

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia  
Jl. Soekarno Hatta No. 448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Bandung City, West Java 4026

[shintaoctavianashifa@student.inaba.ac.id](mailto:shintaoctavianashifa@student.inaba.ac.id)

Santi Damayanti

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia  
Jl. Soekarno Hatta No. 448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Bandung City, West Java 4026

[santi.damayanti@inaba.ac.id](mailto:santi.damayanti@inaba.ac.id)

Fanji Wijaya

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia  
Jl. Soekarno Hatta No. 448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Bandung City, West Java 4026

[fanji.wijaya@inaba.ac.id](mailto:fanji.wijaya@inaba.ac.id)

### **Article's History:**

Received 4 December 2024; Received in revised form 15 December 2024; Accepted 1 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### **Suggested Citation:**

Shifa, S. O., Damayanti, S., & Wijaya, F. (2024). Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM) dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT Atamora Teknik Makmur Jakarta Tahun 2018-2022). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (1). 723-732. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.2082>

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM), Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Atamora Teknik Makmur Jakarta. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif merupakan metodologi yang digunakan. Dua sumber data yang digunakan dalam proses pengumpulan data: data primer yang diberikan kepada responden melalui kuesioner dan data sekunder. Sampling jenuh digunakan untuk memilih 60 karyawan sebagai sampel penelitian. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan dengan SPSS versi 26 menggunakan berbagai teknik statistik deskriptif dan verifikatif, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Berdasarkan temuan penelitian, Partisipasi Anggaran secara signifikan meningkatkan Kinerja Manajerial, *Total Quality Management* (TQM) secara signifikan meningkatkan Kinerja Manajerial, dan Budaya Organisasi secara signifikan meningkatkan Kinerja Manajerial Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM), dan Budaya Organisasi semuanya dilakukan secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

**Keywords** Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM), Budaya Organisasi, Kinerja Manajerial

### **Pendahuluan**

Industri minyak dan gas bumi sangat penting untuk pembangunan negara. Pentingnya industri minyak dan gas yaitu untuk memenuhi kebutuhan energi dalam bidang transportasi, industri, dan rumah tangga, minyak dan gas adalah sumber energi utama di seluruh dunia serta menghasilkan devisa. BP Statistical Review, Indonesia menempati urutan ke-24 dengan 692 ribu barel per hari atau memberikan kontribusi 0,8% dari

produksi minyak global. Dengan ini, Indonesia memiliki potensi besar untuk sumber daya alam seperti minyak dan gas bumi. Sumber daya ini sangat penting untuk kehidupan perekonomian, jadi perlu dikelola dengan baik. Maka dari itu, dibutuhkan alat-alat pendukung dalam menjalankan perusahaan yang bergerak di minyak dan gas. Fenomena tersebut mendorong kinerja manajerial untuk mempertahankan perusahaan dan memberikan pelayanan publik yang baik untuk berkompetisi di era globalisasi ini. Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu partisipasi anggaran, yang diartikan sebagai keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran. Lalu TQM yang diartikan dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan maka jika manajer menerapkan TQM dengan baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggannya. Budaya organisasi juga erat kaitannya dengan kinerja manajerial, karena manajer harus memotivasi karyawan sehingga bisa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif.

## Tinjauan Pustaka

### Kinerja Manajerial

Menurut Wibowo (2018:7) Kinerja Manajerial adalah sarana untuk mencapai dan meningkatkan kinerja organisasi dan individu dengan memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangka tujuan standar dan standar atribut yang ditetapkan.

Masni & Zulfaidah (2021:50) Kinerja Manajerial adalah gambaran seorang manajer tentang seberapa baik suatu kegiatan, program, atau serangkaian kebijakan diterapkan untuk mewujudkan misi, visi, tujuan, dan sasaran organisasi yang dituangkan dalam perencanaan strategisnya.

Kinerja manajerial melingkupi kapasitas seorang manajer dalam hal perencanaan, pengkoordinasian, pemilihan staff, pengawasan, negosiasi, perwakilan, evaluasi dan investigasi. (Soedarman, dkk, 2023) Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. (Anam., K dan Suwanto, 2023).

Menurut definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kapasitas untuk meningkatkan hasil sambil mempertahankan struktur pengendalian yang menjamin manajer dan bisnis terus-menerus menunjukkan perilaku yang diinginkan dikenal sebagai kinerja manajerial.

### Partipasi Anggaran

Menurut Hansen dan Mowen (2016:23) Partipasi Anggaran adalah keikutsertaan dalam memberi usulan atau pendapat dari bawahan ke atasan saat penyusunan anggaran. Partisipasi yang dimaksud yaitu proses kerjasama antara atasan atau manajer dengan bawahan dalam membuat keputusan yang berdampak pada pembuatan keputusan di masa mendatang.

Munandar (2015:1) Partisipasi Anggaran adalah rencana yang dibuat secara metodis yang dinyatakan dalam bentuk moneter, mencakup seluruh operasi bisnis, dan baik untuk jangka waktu yang telah ditentukan di masa depan.

Menurut definisi yang diberikan di atas, partisipasi anggaran diartikan sebagai perencanaan yang direncanakan secara metodis dan suatu proses kooperatif dimana atasan dan bawahan bekerja sama untuk mengambil keputusan untuk jangka waktu tertentu di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini, dkk. (2022) pada BUMN di Kota Sorong, menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni. N. V. M, dkk (2023) menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melia dan Sari(2019) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan, menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soleiman, dkk, menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

### Total Quality Management (TQM) (Soleiman, Hasan, & Ismail, 2023)

Menurut Ibrahim dan Rusdiana (2021:22) menjelaskan *Total Quality Management* (TQM) adalah pendekatan pragmatis dan strategis untuk mengelola organisasi yang berpusat pada pemenuhan harapan pelanggan melalui perbaikan berkelanjutan dan pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.

Juharni (2017:8) *Total Quality Management* (TQM) adalah untuk terus meningkatkan sumber daya manusia, proses, lingkungan, produk, dan layanan organisasi untuk memaksimalkan daya saingnya.

Menurut definisi yang diberikan di atas, *Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu pendekatan strategi organisasi yang meningkatkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus yang mengefektifkan dan efisien menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Dian Amir, dkk (2022) pada Pembangkit Listrik di PT PLN (Persero) Uiksbu menyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif signifikan pada Kinerja Manajerial dan hasil yang dilakukan oleh Kinanti dan Uiksbu menyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif signifikan pada Kinerja Manajerial. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amir dan Samsir. (2022) pada PT Ciputra Internasional Cabang Manado menyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja Manajerial dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramantika, dkk, pada PT PLN (Persero) Semarang UP3 Semarang menyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja Manajerial.

### Budaya Organisasi

Menurut Edison, dkk (2017:117) Budaya Organisasi adalah hasil proses melebur gaya budaya dan atau perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu.

Ganyang (2018:137) Budaya Organisasi adalah nilai, anggapan, asumsi, sikap, dan norma perilaku yang telah melembaga kemudian mewujudkan dalam penampilan, sikap dan tindakan sehingga menjadi identitas dari organisasi tertentu.

Menurut definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi adalah proses mengubah perilaku, keyakinan, dan anggapan setiap orang menciptakan budaya organisasi yang menanamkan kepercayaan diri dan semangat dalam kelompok ketika mengatasi tantangan dan tujuan tertentu.

Untuk bertahan hidup di dunia yang sangat kompetitif saat ini, organisasi memerlukan pemimpin yang berpengalaman. Sebaliknya, tindakan, gagasan, nilai, kepercayaan, dan standar yang dipegang oleh organisasi saat ini sangat penting untuk keberhasilan organisasi. Semua ini tercermin dalam budaya organisasi, yang merupakan bagian dari budayanya. (Praditya., A. R., 2022) Budaya organisasi juga adalah kumpulan asumsi dasar yang ditemukan, dibuat, atau dikembangkan oleh suatu kelompok dengan tujuan agar organisasi dapat belajar mengatasi atau menanggulangi masalah yang muncul sebagai hasil dari adaptasi eksternal dan integrasi internal yang berjalan cukup baik. Budaya organisasi harus diajarkan kepada anggota baru bagaimana cara yang benar untuk memahami, menerima, dan bekerja dengan baik. (Romadhona., C. R, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Zulkifli (2020) pada Perusahaan Baker Hughes di Indonesia menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif signifikan pada Kinerja Manajerial, hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahgia (2020) pada Pemerintah Aceh menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif signifikan pada Kinerja Manajerial dan hasil yang dilakukan oleh Wahyuni dan Lestari menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif signifikan pada Kinerja Manajerial. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tangdialla & Pinatik (2021) pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado menyatakan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh pada Kinerja Manajerial.

### Metodologi

Menurut Sugiyono (2020:64) metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel (independen) tanpa perbandingan atau hubungan dengan variabel lain untuk memastikan nilainya. Penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dikenal dengan teknik verifikatif.

Data kuantitatif adalah jenis yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2020:12) mengartikan engartikan data kuantitatif sebagai informasi yang disajikan dalam bentuk angka dan dilakukan analisis statistik. Dalam penelitian ini Dalam penelitian ini, sumber data primer dan sekunder yang dipakai. Data yang dikumpulkan langsung dari lapangan disebut data primer. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2020:194).

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang penyelidikannya menggunakan metodologi deskriptif dan verifikatif untuk memeriksa dan meneliti partisipasi anggaran, *total quality management* (tqm) dan budaya organisasi (studi kasus pada PT Atamora Teknik Makmur Jakarta Tahun 2018-2022).

Dalam penelitian ini, kuesioner, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, menggunakan pengujian *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2020:128), *Non-Probability Sampling* adalah teknik suatu pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling* sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2019:129) Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Untuk penyediaan sampel penelitian ini, PT Atamora Teknik Makmur Jakarta berjumlah 60 responden

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Kinerja Manajerial (Y)	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Y1	0,614	0,2542	Valid
Y2	0,699	0,2542	Valid
Y3	0,508	0,2542	Valid
Y4	0,695	0,2542	Valid
Y5	0,798	0,2542	Valid
Y6	0,643	0,2542	Valid
Y7	0,650	0,2542	Valid
Y8	0,625	0,2542	Valid
Partisipasi Anggaran (X1)	R-hitung	R-tabel	Keterangan
X1.1	0,667	0,2542	Valid
X1.2	0,748	0,2542	Valid
X1.3	0,660	0,2542	Valid
X1.4	0,733	0,2542	Valid
X1.5	0,808	0,2542	Valid
Total Quality Management (TQM) (X2)	R-hitung	R-tabel	Keterangan
X2.1	0,311	0,2542	Valid
X2.2	0,482	0,2542	Valid
X2.3	0,684	0,2542	Valid
X2.4	0,692	0,2542	Valid
X2.5	0,769	0,2542	Valid
X2.6	0,703	0,2542	Valid
X2.7	0,744	0,2542	Valid
X2.8	0,706	0,2542	Valid
X2.9	0,570	0,2542	Valid

X2.10	0,707	0,2542	Valid
<b>Budaya Organisasi (X3)</b>	<b>R-hitung</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,436	0.2542	Valid
X3.2	0,785	0.2542	Valid
X3.3	0,763	0.2542	Valid
X3.4	0,689	0.2542	Valid
X3.5	0,777	0.2542	Valid

Sumber: Data primer yang diolah peneliti menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas pada tabel 1. faktor-faktor diatas, yang mewakili variabel Kinerja Manajerial (Y) dengan 8 pernyataan,  $x_1$  Partisipasi Anggaran ( $x_1$ ), *Total Quality Management* (TQM) (X2) dengan 10 pernyataan dan Budaya Organisasi ( $x_3$ ) dengan 5 pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel diatas menunjukkan valid pada seluruh data yang dikumpulkan. Karena memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa pernyataan setiap variabel dalam kuisioner dianggap dapat diandalkan.

### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

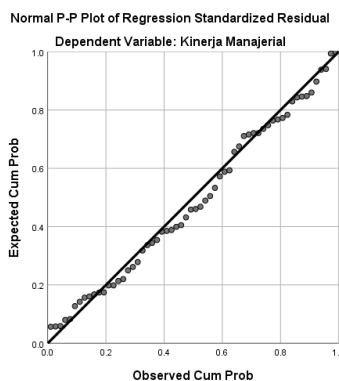
Variabel	Cronbach Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	0,805	0,60	Reliabel
Partisipasi Anggaran (X1)	0,786	0,60	Reliabel
<i>Total Quality Management</i> (TQM) (X2)	0,758	0,60	Reliabel
Budaya Organisasi (X3)	0,738	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah peneliti menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 2. hasil uji reliabilitas data di atas, instrumen variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Dengan hasil Kinerja Manajerial (Y)  $0,805 > 0,60$ , Partisipasi Anggaran (X1)  $0,786 > 0,60$ , *Total Quality Management* (TQM) (X2)  $0,758 > 0,60$  dan Budaya Organisasi  $0,738 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dianggap dapat diandalka dan reliabel.

### Uji Normalitas

Berikut adalah hasil pengujian Uji Normalitas:

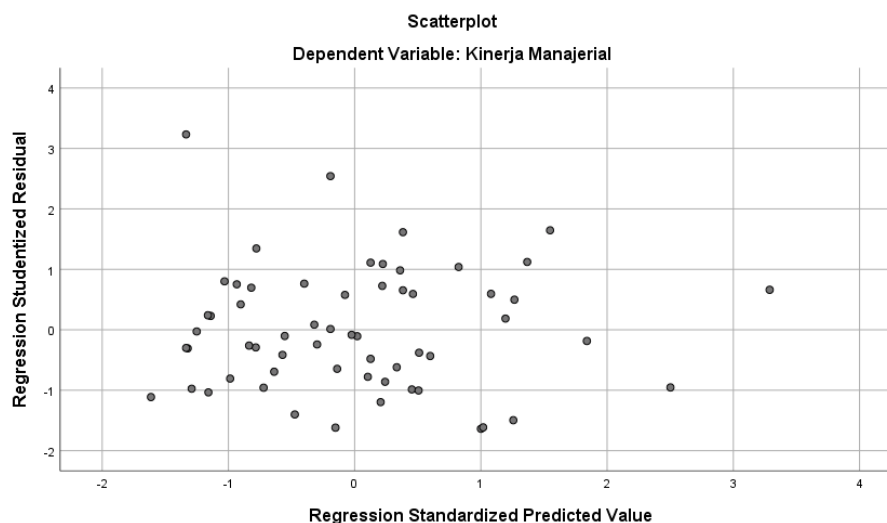


Gambar 1. Uji Normalitas

Diketahui hasil uji normalitas pada gambar 1. di atas mengikuti garis diagonal berdasarkan hasil uji normalitas. Dengan kata lain, titik-titik tersebut menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, data hasil uji normalitas dari semua pernyataan tiap variabel terdistribusikan secara normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil pengujian Uji Heretoskedastisitas:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah peneliti menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan gambar 2. *output Scatterplot* diketahui sebaran titik data di atas dan di bawah berpusat di sekitar angka 0 berdasarkan hasil *scatterplot* yang ditunjukkan pada gambar diatas. Tidak ada pola bergelombang yang terbentuk dari sebaran titik data yang melebar, menyempit, dan melebar lagi. Poin mungkin didistribusikan dengan cara yang tidak menentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi sangat baik, ideal dapa terpenuhi dan sempurna karena tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics
Model							Tolerance VIF
1	(Constant)	9.759	5.410		1.804	.077	
	Partisipasi Anggaran	.312	.155	.235	2.014	.049	.993 1.007
	Total Quality Management	.195	.089	.258	2.191	.033	.977 1.024
	Budaya Organisasi	.516	.181	.335	2.855	.006	.981 1.020

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari tabel 3. diatas menunjukkan bahwa nilai toleransi tidak menyebabkan multikolinearitas antar variabel independent. Dibuktikan pada nilai toleransi variabel Partisipasi Anggaran sebesar 0,993, *Total Quality Management* sebesar 0,977, dan Budaya Organisasi sebesar 0,981. Semua nilai ini lebih besar dari  $>0,010$ . Hasil serupa juga terdapat pada variabel Partisipasi Anggaran ( $VIF = 1,007$ ), *Total Quality Management* (TQM) ( $VIF = 1,024$ ), dan Budaya Organisasi ( $VIF = 1,020$ ). Seluruh variabel tersebut mempunyai nilai VIF kurang dari  $<10,00$  sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen. Oleh karena itu, karena tidak terdapat korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dan model regresinya baik.

### Uji t (Parsial)

Pengujian yang dilakukan untuk membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel sehingga ttabel diperoleh sebesar 2,003, berikut hasil pengujian uji t (parsial)

Tabel 4. Uji t (Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.759	5.410		1.804	.077
	Partisipasi Anggaran	.312	.155	.235	2.014	.049
	Total Quality Management	.195	.089	.258	2.191	.033
	Budaya Organisasi	.516	.181	.335	2.855	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data yang diolah peneliti menggunakan SPSS 26, 2024

Dari tabel 4. diatas, berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh output sebagai berikut:

#### 1. Partisipasi Anggaran

Nilai thitung pada Partisipasi Anggaran sebesar 2,014 dengan signifikansi 0,049. Ini menunjukkan bahwa nilai dari thitung  $>$  ttabel yakni  $2,014 > 2,003$ . Jadi dapat diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh dari Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

#### 2. Total Quality Management (TQM)

Nilai thitung pada Partisipasi Anggaran sebesar 2,191 dengan signifikansi 0,033. Ini menunjukkan bahwa nilai dari thitung  $>$  ttabel yakni  $2,191 > 2,003$ . Jadi dapat diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh dari Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Manajerial.

#### 3. Budaya Organisasi

Nilai thitung pada Budaya Organisasi sebesar 2,855 dengan signifikansi 0,006. Ini menunjukkan bahwa nilai dari thitung  $>$  ttabel yakni  $2,191 > 2,003$ . Jadi dapat diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh dari Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial.

### Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.653	3	61.551	5.943	.001 <sup>b</sup>
	Residual	579.947	56	10.356		
	Total	764.600	59			



a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Partisipasi Anggaran, Total Quality Management

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 26, 2024

F hitung yang dicapai sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5. di atas adalah sebesar 5,943 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai tersebut menghasilkan hasil sebesar 56 jika dibandingkan dengan f tabel pada tabel distribusi F. Dengan demikian terbukti nilai f tabel sebesar 2,769.

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari tabel ANOVA di atas bahwa Kinerja Manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM), dan Budaya Organisasi pada saat yang bersamaan. Temuan ini menunjukkan tingginya korelasi antara Kinerja Manajerial dan Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM), dan Budaya Organisasi.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.242	.201	3.218

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Partisipasi Anggaran, Total Quality Management

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Dari tabel 6. *Model Summary* diatas, diketahui R-square sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa 24,2% populasi mempunyai tingkat dampak "Rendah". Maka dapat dikatakan Partisipasi Anggaran, *Total Quality Management* (TQM) dan Budaya Organisasi semuanya memiliki pengaruh sebesar 24,2% terhadap kinerja manajerial, faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini menyumbang 75,8% variasi.

### Kesimpulan

#### 1. Analisis Pengaruh $x_1$ terhadap Y

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada PT Atamora Teknik Makmur Jakarta dipengaruhi oleh Partisipasi Anggaran. Temuan pengujian parsial (uji t) yang menekankan bahwa nilai t hitung variabel Partisipasi Anggaran sebesar 2,014 mendukung pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa  $2,014 > 2,003$  merupakan nilai t hitung  $>$  t tabel. Dengan kata lain,  $x_1$  secara langsung mempengaruhi Y.

#### 2. Analisis Pengaruh $x_2$ terhadap Y

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada PT Atamora Teknik Makmur Jakarta dipengaruhi oleh *Total Quality Management* (TQM). Temuan pengujian parsial (uji t) yang menekankan bahwa nilai t hitung variabel *Total Quality Management* (TQM) sebesar 2,191 mendukung pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa  $2,191 > 2,003$  merupakan nilai t hitung  $>$  t tabel. Dengan kata lain,  $x_2$  secara langsung mempengaruhi Y.

#### 3. Analisis Pengaruh $x_3$ terhadap Y

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada PT Atamora Teknik Makmur Jakarta dipengaruhi oleh Budaya Organisasi. Temuan pengujian parsial (uji t) yang menekankan bahwa nilai t hitung variabel *Total Quality Management* (TQM) sebesar 2,855 mendukung pernyataan tersebut.



Hal ini menunjukkan bahwa  $2,855 > 2,003$  merupakan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Dengan kata lain,  $x_3$  secara langsung mempengaruhi  $Y$ .

#### 4. Analisis Pengaruh $x_1, x_2, x_3$ terhadap $Y$

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa, di PT Atamora Teknik Makmur Jakarta, Partisipasi Anggaran, Total Quality Management (TQM), dan Budaya Organisasi secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan pengujian hipotesis simultan (uji  $F$ ) mendukung pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel adalah  $5,943 > 2,769$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa, dan sekaligus mempunyai pengaruh yang besar terhadap  $Y$ .

## Referensi

- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta,
- Ganyang, M. T. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Hansen, & Mowen. (2016). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masni, & Zulfaidah. (2021). *Kinerja Manajerial*. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher.
- Munandar, M. (2015). *Budgeting: Perencanaan Kerja, Perkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurakhim, B., Priyono, S., & Madiistriyanto, H. (2023). *Budaya Organisasi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Rusdiana M.M, P. H., & Nasihudin, M. D. (2021). *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Rusdiana, A., & Tatang, I. (2021). *Buku Manajemen Mutu Terpadu*. Bandung: YRAMA WIDYA..
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Amir, R. D., Indarti, S., & Samsir. (2022). Pengaruh Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Manajerial melalui Kepemimpinan pada Pembangkit Listrik di PT. PLN (Persero) Uiksbu. *Daya Saing Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8 No. 1 Februari 2022, 71-77.
- Anam, K., & Suwanto. (2023). *Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT. Pos Indonesia Persero Metro)*. Universitas Muhammadiyah Metro: Jurnal Manajemen Diversifikasi.
- Bahgia, S. (2020). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemahaman Akuntansi Pemerintahan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Pemerintah Aceh*. Aceh: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi.
- Kinanti, S. R., & Hayati, N. (2023). *Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Budaya Organisasi, Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial* (Vols. Volume 5 Number 2 ISSN 2684-9720). Madura: YOS SEODARSO ECONOMICS JOURNAL (YEJ).
- Mantiaha, A. J., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2023). Pengaruh Total Quality Management(TQM) dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ciputra Internasional Cabang Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol. 6No. 2 Januari-Juni tahun 2023, halaman 1535-1546.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). PENGARUH AKUNTABILITAS PUBLIK, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No 3, Seri B, Hal 1068-1079.
- Praditya, R. A. (2022). *Peran Mediasi Budaya Organisasi dalam Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas*. AGUSPATI Research Instituta, Indonesia : INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW (IJOSPL).
- Ramantika, E., Widyarti, M. T., & Ciptaningtias, F. A. (2023). *PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA SEBAGAI*

- PEMEDIASI SEMARANG (Vol. Volume 5 Nomor 1). Semarang: ECONBANK: Journal of Economics and Banking.
- Rini, T. H., Khaerani, A., & Munzir. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong. *FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH*, Vol 2(Issue 1.), 57-69.
- Romadhona, R. C. (2020). *PENGARUH AUDIT MANAJEMEN, PENGENDALIAN INTERNAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL MELALUI GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Sinaga, E. R., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA, TRANSFER ILMU, DAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *JURNAL DIMENSI*, VOL. 9, NO. 3, 412-443.
- Soedarman, M., Nahas, R. J., & Puspita, A. D. (2023). *PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI*. Surabaya: Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan.
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol. 5 No. 1 Juli – Desember 2021, halaman 34 - 48.
- Wahyuni, S. W., & Lestari, R. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial*. Bandung: Prosiding Akuntansi.
- Yeni, M. V., Herdi, H., & Goo, E. E. (2023). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada KSP*. Kopdit Hiro Heling. Maumere: Journal of Creative Student Research (JCSR).